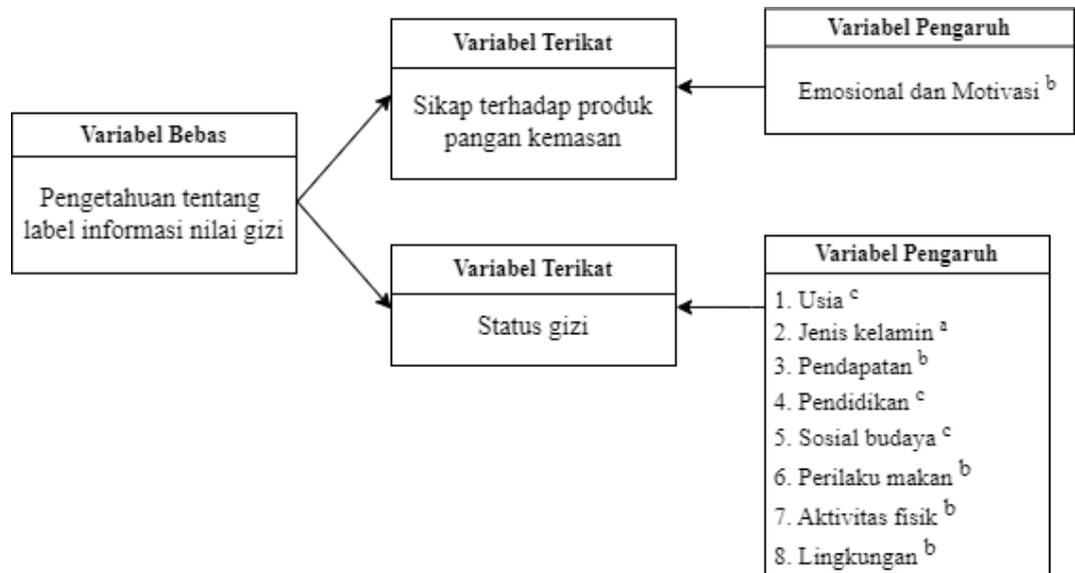


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan :

a : Variabel yang diteliti

b : Variabel yang tidak diteliti/keterbatasan peneliti

c : Variabel yang tidak diteliti karena diasumsikan homogen

B. Hipotesis Penelitian

1. H_a : Ada hubungan antara pengetahuan tentang label informasi nilai gizi dengan sikap terhadap produk pangan kemasan pada mahasiswa Program Studi Gizi Universitas Siliwangi tahun angkatan 2022

H_0 : Tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang label informasi nilai gizi dengan sikap terhadap produk pangan kemasan pada mahasiswa Program Studi Gizi Universitas Siliwangi tahun angkatan 2022

2. H_a : Ada hubungan antara pengetahuan tentang label informasi nilai gizi dengan status gizi pada mahasiswa Program Studi Gizi Universitas Siliwangi tahun angkatan 2022

H_o : Tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang label informasi nilai gizi dengan status gizi pada mahasiswa Program Studi Gizi Universitas Siliwangi tahun angkatan 2022

3. H_a : Ada hubungan antara jenis kelamin dengan status gizi

H_o : Tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan status gizi

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas : Pengetahuan tentang label informasi nilai gizi
- b. Variabel terikat : 1) Sikap terhadap produk pangan kemasan
2) Status gizi
- c. Variabel pengaruh : Jenis kelamin

2. Definisi Operasional

Definisi operasional memuat uraian identifikasi pengukuran setiap variabel yang bertujuan untuk menjawab hipotesis penelitian dalam proses observasi.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Bebas					
Pengetahuan tentang label informasi nilai gizi	Pemahaman responden terkait berbagai komponen dalam label informasi nilai gizi dan cara membaca label informasi nilai gizi	Kuesioner tes pengetahuan	Pengisian kuesioner oleh responden	Nilai tes pengetahuan responden dengan menjumlahkan soal yang dijawab benar	Rasio
Variabel Terikat					
Sikap terhadap produk pangan kemasan	Tanggapan responden terkait preferensi pemilihan dan konsumsi produk pangan kemasan	Kuesioner tes sikap	Pengisian kuesioner oleh responden	Nilai tes sikap responden dengan pemberian skala 1-5 (sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju)	Rasio
Status gizi	Kondisi tubuh akibat dari konsumsi dan absorpsi makanan yang diukur berdasarkan perhitungan Indeks Massa Tubuh (IMT)	Timbangan injak digital, stadiometer	Pengukuran berat badan dan tinggi badan	Hasil perhitungan yang dinyatakan dengan IMT (kg/m^2)	Rasio
Variabel Pengaruh					
Jenis kelamin	Perbedaan secara biologis berdasarkan karakteristik fisik yang dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu laki-laki dan perempuan	Kuesioner bagian identitas responden	Pengisian kuesioner oleh responden	1 = Laki-laki 2 = Perempuan	Nominal

D. Rancangan/Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi observasional untuk mengetahui adanya hubungan antara pengetahuan dengan sikap terhadap produk pangan dan status gizi. Jenis desain studi dilakukan dengan metode pendekatan kuantitatif dan desain penelitian *cross-sectional*.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek di suatu wilayah yang memiliki karakteristik tertentu kemudian ditarik ke dalam sampel sebagai sebagian kecil representatif penelitian (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Siliwangi dari Program Studi Gizi tahun angkatan 2022.

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum syarat yang harus dipenuhi pada populasi target. Dalam penelitian ini tidak digunakan kriteria inklusi karena seluruh populasi akan diikutsertakan sebagai responden, yaitu mahasiswa Program Studi Gizi Universitas Siliwangi tahun angkatan 2022. Kriteria eksklusi adalah kriteria pada subjek penelitian tidak dapat mewakili populasi atau sampel karena tidak memenuhi syarat (Adiputra *et al.*, 2021). Penelitian ini menetapkan kriteria eksklusi pada populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Gizi Universitas Siliwangi tahun angkatan 2022 yang tidak bersedia hadir pada saat kegiatan pengumpulan data penelitian.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling dengan mengambil seluruh anggota populasi untuk diikutsertakan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2013). Hal tersebut ditentukan karena jumlah populasi tidak terlalu besar dan penelitian yang akan dilakukan dapat menggambarkan kondisi populasi secara keseluruhan.

Total populasi mahasiswa Universitas Siliwangi dari Program Studi Gizi tahun angkatan 2022 adalah 81 mahasiswa dengan 30 mahasiswa berpartisipasi sebagai responden survei pendahuluan dan 51 mahasiswa berpartisipasi sebagai sampel penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data informasi dalam variabel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya alat pengukuran antropometri dan kuesioner.

1. Alat Pengukuran Antropometri

- a. Timbangan injak digital dengan ketelitian 0,1 kg untuk mengukur berat badan responden sebagai data penghitungan IMT. Timbangan injak digital dilakukan kalibrasi sebelum digunakan untuk meminimalisir kesalahan pada hasil pengukuran.
- b. Stadiometer dengan ketelitian 0,1 cm untuk mengukur tinggi badan responden sebagai data penghitungan IMT.

2. Kuesioner

a. Tes Pengetahuan tentang Label Informasi Nilai Gizi

Kuesioner tes pengetahuan dibuat dalam bentuk pilihan soal pilihan ganda (*multiple choice test*) dengan memilih satu jawaban dari lima opsi jawaban yang dianggap benar. Penilaian dapat dilakukan dengan memberikan skor 1 pada opsi jawaban benar dan skor 0 pada opsi jawaban salah.

1) Uji Validitas Kuesioner Tes Pengetahuan

Uji validitas dilakukan kepada 30 orang mahasiswa Prodi Gizi angkatan 2022. Hasil uji validitas untuk 16 butir soal tes pengetahuan (Lampiran 7) diperoleh 11 soal yang dinyatakan valid dengan nilai r hitung lebih dari r tabel (r hitung $> 0,444$).

2) Uji Reliabilitas Kuesioner Tes Pengetahuan

Butir soal yang dinyatakan valid kemudian dilakukan uji reliabilitas dan diperoleh 11 item dinyatakan reliabel dengan nilai Koefisien *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 ($0,774 > 0,60$).

Soal tes pengetahuan memuat kisi-kisi yang disesuaikan dengan tingkat kognitif menurut Teori Revisi Bloom oleh Anderson (2001) dan dikelompokkan berdasarkan indikator soal yang diuraikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Soal Tes Pengetahuan

Level Kognitif	Indikator Soal	Nomor Soal
C1	Batas konsumsi zat gizi Komponen label ING	2, 6 11
C2	Fungsi label ING	1
C3	Cara membaca label ING	8, 12, 14
C4	Membandingkan produk berdasarkan kandungan gizi	13
C5	Menilai dan memilih produk pangan kemasan	3, 7
C6	Perencanaan inovasi label ING	15

b. Tes Sikap terhadap Produk Pangan Kemasan

Kuesioner tes sikap menggunakan skala *Likert* dengan tingkatan nilai 1-5 (Sugiyono, 2013). Pengukuran sikap terdiri dari dua tipe pernyataan, yaitu pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Menurut Azwar (2007), pemberian skor pada kedua jenis pernyataan tersebut dibedakan dengan mengubah tingkatan skor skala *Likert* dengan pola atau ketentuan yang tertera pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Skala *Likert* Soal *Favorable* dan *Unfavorable*

Respon Jawaban	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

1) Uji Validitas Tes Sikap

Hasil uji validitas untuk 15 butir soal tes sikap (Lampiran 8) diperoleh 10 soal yang dinyatakan valid dengan nilai r hitung lebih dari r tabel (r hitung $> 0,444$).

2) Uji Reliabilitas Tes Sikap

Butir soal yang dinyatakan valid kemudian dilakukan uji reliabilitas dan diperoleh 10 item dinyatakan reliabel dengan nilai Koefisien *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 (0,780 $> 0,60$).

Tes pengukuran sikap memuat indikator soal yang dikelompokkan berdasarkan jenis pernyataan soal yang diuraikan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Butir Soal *Favorable* dan *Unfavorable* Tes Sikap

No	Indikator Sikap	Nomor Soal		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kebiasaan konsumsi produk pangan kemasan	3, 5	4, 8	4
2	Preferensi pemilihan produk pangan kemasan	6, 7, 9	2	4
3	Keamanan dan pengaruh kesehatan produk pangan kemasan	1, 10	-	2
Total		7	3	10

G. Prosedur Penelitian

1. Persiapan

Tahap ini dimulai dari perencanaan topik penelitian kemudian merancang usulan proposal penelitian. Pengumpulan data awal dilakukan melalui survei pendahuluan dengan uji coba kuesioner kepada sebagian kecil populasi untuk mengetahui gambaran masalah yang ditemukan di lapangan serta uji kelayakan (validitas dan reliabilitas) kuesioner sebelum penelitian. Selain itu, persiapan lain yang dilakukan sebelum pengumpulan data adalah membuat surat izin peminjaman fasilitas laboratorium antropometri kepada pihak penanggung jawab sarana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi untuk kegiatan pengukuran antropometri serta surat *Ethical Clearance* (EC) kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Mataram yang telah memperoleh persetujuan etik yang diterbitkan dengan Nomor DP.04.03/F.XLVIII.14/395/2024.

2. Pengumpulan Data

Sebelum pengumpulan data, dilakukan penyampaian informasi kepada salah satu perwakilan mahasiswa dari Program Studi Gizi Universitas Siliwangi tahun angkatan 2022 terkait maksud dan tujuan kegiatan penelitian, teknis kegiatan, dan jadwal yang disepakati untuk kegiatan pengumpulan data penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara langsung meliputi pengukuran antropometri (berat badan dan tinggi badan) untuk penghitungan IMT dalam penentuan status gizi

serta pengisian kuesioner (tes pengetahuan tentang label ING dan tes sikap terhadap produk pangan kemasan).

Proses pengumpulan data diawali dengan mengumpulkan responden yang telah hadir dalam satu ruangan, kemudian penyampaian teknis kegiatan, pemberian lembar *informed consent*, dan pengukuran antropometri. Setelah itu dilakukan pengisian kuesioner oleh responden yang diberikan dalam bentuk tautan *Google Form* yang telah memuat soal kuesioner untuk memudahkan rekapitulasi jawaban responden yang akan digunakan sebagai data penelitian.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Prosedur pengolahan data dilakukan menggunakan *software* IBM SPSS *Statistic* untuk uji statistik data yang telah dikumpulkan serta menarik kesimpulan interpretasi hasil observasi. Data yang diperoleh akan dilakukan proses pengolahan dengan tahap berikut :

- a. Pemeriksaan (*editing data*) untuk memeriksa kelengkapan pada data kuesioner karakteristik responden, tes pengetahuan tentang label ING, tes sikap terhadap produk pangan kemasan, serta pengukuran antropometri (berat badan dan tinggi badan) untuk penghitungan status gizi berdasarkan rumus IMT.
- b. Pemberian skor (*scoring data*) dilakukan untuk menilai jawaban sesuai pernyataan yang dipilih pada setiap item oleh responden.

Tabel 3.5
Pemberian Skor (*Scoring Data*)

Variabel	Pernyataan	Skor	
Pengetahuan tentang label ING	Salah	0	
	Benar	1	
Sikap terhadap produk pangan kemasan	<i>Favorable</i>	Sangat tidak setuju	1
		Tidak setuju	2
		Ragu-ragu	3
		Setuju	4
		Sangat setuju	5
	<i>Unfavorable</i>	Sangat tidak setuju	5
		Tidak setuju	4
		Ragu-ragu	3
		Setuju	2
		Sangat setuju	1

Untuk kepentingan interpretasi hasil pengukuran pada pengetahuan tentang label ING, sikap terhadap produk pangan kemasan, dan status gizi, dilakukan pengelompokan berdasarkan kategori pada setiap variabel yang diteliti untuk memberikan gambaran distribusi data yang jelas dan deskriptif dengan uraian yang disajikan pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6
Pemberian Kategori

Variabel	Rentang Skor/Nilai	Keterangan
Pengetahuan tentang label ING	0 – 65	Kurang
	66 – 88	Cukup
	89 – 100	Baik
Sikap terhadap produk pangan kemasan	0 – 36	Kurang (negatif)
	37 – 50	Baik (positif)
Status gizi	< 18,5	Gizi kurang
	18,5 – 25,0	Normal
	> 25,0	Gizi lebih

- c. Memasukkan (*entry data*) ke dalam *software SPSS Statistic* untuk proses analisis.

- d. Pembersihan (*cleaning data*) untuk memeriksa kembali data yang telah di-*entry* dan menghilangkan data yang tidak sesuai.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh karakteristik sampel meliputi usia, jenis kelamin, sumber paparan informasi tentang label ING, dan statistik deskriptif pada setiap variabel yang disajikan dalam bentuk tabel yang menggambarkan distribusi frekuensi dan ukuran tendensi sentral (*mean/median* dan standar deviasi).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji variabel yang diduga memiliki hubungan. Pada analisis statistik parametrik, uji hipotesis asosiatif dengan data berbentuk rasio dapat digunakan jenis uji korelasi *Pearson Product Moment* untuk menentukan hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, sedangkan data berbentuk nominal atau kategorik digunakan jenis uji korelasi *Chi-Square* (Sugiyono, 2013). Sebelum melakukan analisis statistik, diperlukan uji asumsi yaitu uji normalitas yang dipenuhi sebagai prasyarat dan penentu jenis analisis statistik yang digunakan. Berikut tahapan analisis yang dilakukan diantaranya :

1) Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas)

Uji asumsi klasik adalah uji prasyarat yang dilakukan sebelum analisis data dan hipotesis penelitian. Uji normalitas adalah salah satu jenis uji asumsi yang utama dilakukan pada data yang berbentuk numerik untuk menguji variabel bebas dan variabel terikat memiliki sebaran data yang terdistribusi normal atau tidak. Uji statistik parametrik dapat dilakukan jika data terdistribusi normal dengan perbandingan nilai signifikansi (*p-value*) lebih dari derajat signifikansi (*p-value* $> \alpha$).

Tabel 3.7
Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
Skor Pengetahuan	0,104	Terdistribusi Normal
Skor Sikap	0,196	Terdistribusi Normal
IMT	0,102	Terdistribusi Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan derajat signifikansi (α) sebesar 5% ($\alpha = 0,05$), diperoleh data pada setiap variabel terdistribusi normal (*p-value* $> 0,05$) sehingga dilakukan analisis statistik parametrik dengan uji korelasi *Pearson Product Moment*.

2) Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Dasar keputusan hipotesis dalam uji korelasi *Pearson Product Moment* dilakukan menggunakan perbandingan nilai

signifikansi (*p-value*) dengan derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$).

a) Jika *p-value* < 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan antara kedua variabel

b) Jika *p-value* > 0,05 maka H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan antara kedua variabel

Tingkat hubungan variabel diinterpretasikan menggunakan pedoman menurut Sugiyono (2007) pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8
Kategori Tingkat Hubungan Koefisien Korelasi

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2007)

Nilai koefisien korelasi *Pearson* terletak antara -1 sampai dengan +1. Jika koefisien korelasi bernilai positif, maka hubungan kedua variabel memiliki arah korelasi searah. Sebaliknya jika koefisien korelasi bernilai negatif, maka hubungan kedua variabel memiliki korelasi yang berlawanan arah.

3) Uji *Chi-Square*

Uji *chi-square* merupakan uji statistik non-parametrik yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel kategorik. Pada penelitian ini, dilakukan uji *chi-square* dengan tabel 2×3 pada variabel pengaruh (jenis kelamin) dengan variabel terikat (status gizi).

Terdapat asumsi yang harus terpenuhi terkait uji *chi-square* pada tabel lebih dari 2×2 yang diuraikan sebagai berikut :

- a) Jika seluruh sel memiliki nilai frekuensi harapan (*Expected count*) tidak kurang dari satu atau lebih dari lima serta tidak lebih dari 20%, maka digunakan nilai signifikansi (*p-value*) dari *Pearson Chi-Square*
- b) Jika terdapat sel dengan nilai frekuensi harapan (*Expected count*) kurang dari lima dan lebih dari 20%, maka digunakan alternatif nilai signifikansi (*p-value*) dari *Likelihood Ratio*

Keputusan hipotesis dilakukan menggunakan perbandingan nilai signifikansi (*p-value*) dengan derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$).

- a) Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan status gizi

- b) Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan status gizi